

ABSTRACT

FARIZ. A Contradictory View of Racism Seen through the Character George Dawson in Dawson and Glaubman's *Life is so Good*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Humanity against racism had been an issue for years throughout the world. The racist people would be the antagonist and the oppressed people as the protagonist. It would be a very interesting fact if there is an oppressed black American who does not regard racism as an enemy. This is one point of view which is revealed in Dawson and Glaubman's *Life is so Good*. This thesis will reveal how George Dawson's reactions towards racism can be seen as a contradictory view of racism.

There are three problems revealed from the topic. The first problem is how racism towards the blacks is depicted in the novel. The second is how George Dawson reacts towards the racist act he receives. The third is how Dawson's reaction towards racism reflects a contradictory view of racism.

In answering the problems, this study uses library research. Theories of racism are the basic theory to answer the problems, while theories on characters and characterization are also used to answer the second problem. This study uses the sociocultural-historical approach. This approach is applied in this study since the study needs some evidences about the American society.

The result of this study shows that racism had been a great problem in America during the segregation era in the southern states of America. The black Americans were racially discriminated economically, educationally, and institutionally. George Dawson as the main character of the novel, and a young black American living in the segregated state, also experienced the racial discriminations but showed a unique way in dealing with it. George never allowed anger and hatred control him. He always had a decent reaction to deal with all the injustices he faced during his life. Through his reactions towards the racial act he received, there is a very different and contradictory view of racism in it. Related to humanity, racism would be view as something evil, and worth of hating. In any point of view people would view racism as an enemy. George gave a quite different look of racism. From George's point of view, we can see racism as something that is dealt with, it is something that had already existed before he was born and had been a part of George's life. George never viewed racism, no matter how bitter it was, to be a set back for him in living his life. The fact is that George would not allow himself to let others have a negative impact on his life. He would always overcome the injustices he receives. Through his view of racism, George triumphs over it.

ABSTRAK

FARIZ. A Contradictory View of Racism Seen Through the Character of George Dawson in Dawson and Glaubman's *Life is so Good*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008

Kemanusiaan melawan rasisme sudah menjadi persoalan selama bertahun-tahun di seluruh dunia. Rasisme akan berperan sebagai antagonis dan sebaliknya para korban sebagai protagonis. Akan menjadi sangat menarik apabila ada seorang warga Amerika berkulit hitam yang tidak menganggap rasisme sebagai musuh. Hal ini adalah salah satu sudut pandang yang terungkap dalam novel *Life is so Good* karya Dawson dan Glaubman. Skripsi ini akan mengungkap bagaimana reaksi George Dawson terhadap rasisme, bisa dilihat sebagai pandangan kontradiktif terhadap rasisme.

Terdapat tiga masalah yang terungkap dari topic. Pertama adalah bagaimana rasisme terhadap orang kulit hitam digambarkan dalam novel. Kedua adalah bagaimana reaksi George Dawson terhadap rasisme yang Ia alami. Ketiga adalah bagaimana reaksi dari Dawson terhadap rasisme merefleksikan pandangan yang kontradiktif terhadap rasisme.

Dalam menjawab permasalahan diatas, penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Teori tentang rasisme adalah teori dasar yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang ada, sementara teori tentang karakter dan karakterisasi juga digunakan untuk menjawab permasalahan kedua. Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan sosiokultural-sejarah. Pendekatan ini diaplikasikan karena penelitian ini memerlukan beberapa bukti tentang kondisi social di Amerika.

Hasil penelitan menunjukkan bawa rasisme telah menjadi sebuah permasalahan yang besar di Negara bagian wilayah selatan Amerika pada masa segregasi. Warga Amerika kulit hitam didiskriminasi secara ras baik di aspek ekonomi, pendidikan, dan institusional. George Dawson sebagai pemeran utama dalam novel dan sebagai pemuda Amerika kulit hitam yang tinggal di daerah segregasi, juga mengalami perlakuan rasis namun menunjukkan cara yang unik dalam menghadapinya. George tak pernah membiarkan kemarahan dan kebencian mengontrol dirinya. Dia selalu memiliki reaksi yang baik dalam menghadapi semua ketidakadilan dalam hidupnya. Melalui reaksinya, ada pandangan yang berbeda dan kontradiktif terhadap rasisme. Bila dihubungkan dengan humanitas, dari sudut pandang manapun rasisme adalah sesuatu yang jahat dan pantas dibenci. Tapi dari sudut pandang George, kita bisa melihat rasisme sebagai sesuatu yang memang harus dihadapi, sesuatu yang sudah ada sebelum Ia lahir dan menjadi bagian dalam hidupnya. George tak pernah memandang rasisme sebagai halangan dan menjadi sebuah dampak negatif dalam hidupnya. Melalui pandangannya ini, George meraih kemenangan atas rasisme.